

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah, dan penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitiannya. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang Peran guru dalam menanamkan kemampuan Empati anak usia 5-6 tahun.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode adalah cara yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, dengan menggunakan metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat, cepat, dan akurat. Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive dan Snobaal*, teknik pengumpulan

dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

## 2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian Ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (2015:60) deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain – lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu luas. Lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tepatnya di kelompok B usia 5-6 Tahun tahun pelajaran 2022/2023

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:243) penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam, yang di lakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itulah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata - kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Peran Guru Dalam Melatih Perkembangan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut Sugiono (2017:308-309) bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

#### **a. Sumber Primer**

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data yang tidak langsung, data yang di peroleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan di teliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak guru di TK Santa Maria mengenai Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

**E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Berdasarkan Sugiyono (2017:145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi di gunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi di hasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan pasif yaitu peneliti

tidak terlibat dalam pembelajaran melainkan hanya mengamati langsung aktivitas guru bersama anak dari awal sampai akhir kegiatan. Pada peneliti ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak sekolah yaitu guru kelompok B1 dan Siswa B1 di TK Santa Maria Kecamatan sintang Kabupaten Sintang.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:240) Dokumentasi merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya - karya monumental dari seseorang. Sebagian data yang tersedia dalam bentuk catatan harian, foto dan laporan.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **1. Lembar Observasi**

Lembar Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini di gunakan untuk mengamati Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang di buat dalam bentuk tabel yang di tunjukkan bagi kepala sekolah dan guru dan lembar pengamat terhadap apa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum di dapatkan.

### **2. Lembar Wawancara**

Lembar Wawancara merupakan alat yang di gunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan pihak sekolah. Lembar wawancara memuat pertanyaan – pertanyaan yang kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan kepada kepala sekolah dan guru dan hasil interview

di jadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Lembar wawancara di hasilkan dari hasil wawancara dengan pihak sekolah yaitu guru kelompok B1 dan Siswa B1 di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkenalkan dan mempelajari bukti fisik saat kegiatan penelitian di laksanakan. Lembar dokumentasi dapat berupa dokumen - dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian baik berupa foto dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini berupa foto - foto sarana dan prasarana dan foto pada saat guru melakukan kegiatan yang meningkatkan perkembangan empati anak.

## **F. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2017:366-377) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Keabsahan data adalah cara yang digunakan penelitian kualitatif supaya hasil

penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat cara tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas / *Credibility*

Sugiyono (2017:26) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin di capai. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang di peroleh dengan intrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang di peroleh dari satu sumber kesumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian peneliti menguji informasi yang di berikan oleh sumber yaitu guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik yang dilakukan dengan cara mengali informasi dari responden yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

## 2. Derajat *Transferbility*

Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa Derajat *Transferbility* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferbility* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya.

## 3. *Dependability* (reabilitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

## 4. *Comfirmability* (objektivitas)

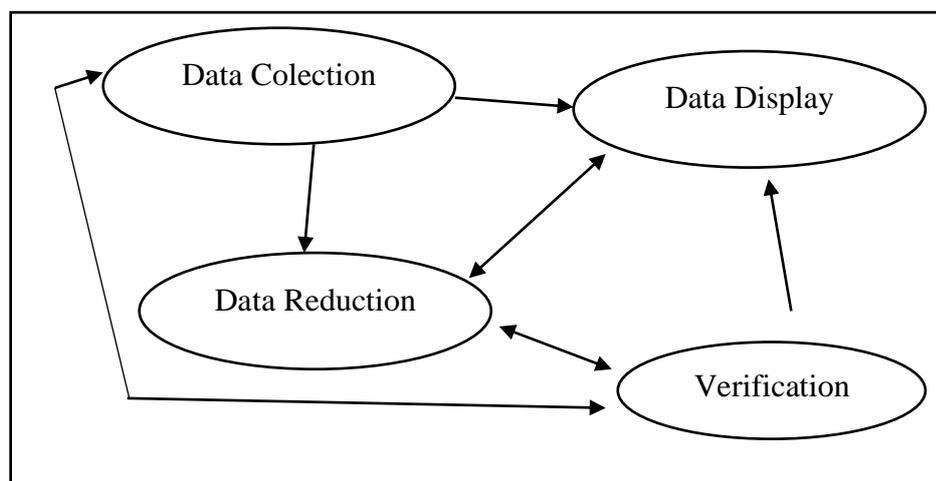
Menurut Sugiyono (2015:377) Uji objektivitas penelitian dikatakan objektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berhasil

tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2020:129) dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Selain itu, Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Pada penelitian ini digunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta - fakta serta hubungan antara fenomena yang di teliti. Miles Huberman (Sugiyono 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. Proses analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini:



**Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data ( *interactive model* )**

Sumber: Sugoyono (2017:338)

Pada Gambar 3.1 yang di tempatkan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data. Komponen analisis data tersebut sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data ( *Data Collection* )

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan . Catatan deskriptif adalah catatan alami( catatan tentang apa yang diihat, didengar , disaksikan, dan peneliti itu sendiri yang mengalaminya tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang menjadi subjek penelitian.

## 2. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data untuk mengelompokkan data yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini peneliti memilih atau menyeleksi data yang di peroleh agar data yang di gunakan oleh peneliti adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab masalah peneliti. Setelah data terkumpul, dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna. Data disederhanakan dan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal - hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya.

## 3. Penyajian Data ( *Data Display* )

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan di sajikan dalam bentuk tabel, grafik atau sejenisnya untuk mendapatkan informasi dan disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti menarik kesimpulan. Data yang sudah terkumpul oleh peneliti di kelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya untuk dimengerti. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian di perbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dijabarkan memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

#### 4. Kesimpulan / Verifikasi ( *Conclusion Drawing/ Verification* )

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Setelah penyajian data didukung oleh bukti - bukti yang valid, kesimpulan dapat diambil dengan cara menafsirkan makna dari data yang telah disajikan.